

**PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PT BORINE  
TECHNOLOGY INDONESIA KENDAL**



**TUGAS AKHIR  
PENCIPTAAN/PERANCANGAN**

Oleh :

**Indri Hapsari**

**NIM 2012312023**

**PROGRAM STUDI DESAIN INTERIOR  
JURUSAN DESAIN FAKULTAS SENI RUPA DAN DESAIN  
INSTITUT SENI INDONESIA YOGYAKARTA**

**2025**

# PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PT BORINE TECHNOLOGY INDONESIA KENDAL

## ABSTRAK

Peningkatan efisiensi dan produktivitas kerja merupakan keharusan bagi setiap perusahaan, termasuk PT Borine Technology Indonesia. Beban kerja yang semakin meningkat perlu penyeimbang agar karyawan dapat memaksimalkan kemampuan dengan resiko stress yang lebih rendah. Desain interior kantor yang dapat mengakomodasi aktivitas kerja dan menerapkan konsep modern industrial dapat menjadi solusi permasalahan tersebut. Penerapan *wall mural* dan stiker berisi *quotes* motivasi sehingga memberikan efek relaksasi. Penerapan bentuk stilasi dari *integrated circuit* (IC) sebagai representasi identitas perusahaan. Metode perancangan menggunakan Stanford D School *desing thinking* yaitu *empathize* dan *define*, berkaitan dengan pengumpulan data dan mengolah data; *ideate* dan *prototype*, berkaitan dengan pencarian ide dan pengembangan ide; *test*, berkaitan finalisasi desain apakah telah menjawab permasalahan desain. Hasil perancangan Kantor PT Borine Technology Indonesia berupa perbaikan layout, desain *working area*, penambahan ruang menyesuaikan kebutuhan karyawan, dan pengembangan elemen estetika ruang, dengan penerapan konsep modern industrial, ruangan benar-benar diancang mengedepankan aspek fungsionalitas, kenyamanan, dan efisiensi.

**Kata kunci** : Kantor, Efisiensi, Produktivitas, Modern Industrial

## PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PT BORINE TECHNOLOGY INDONESIA KENDAL

### ABSTRACT

*Increasing work efficiency and productivity is a necessity for every company, including PT Borine Technology Indonesia. The increasing workload requires a balance so that employees can maximize themselves with a lower risk of stress. Office interior design that can accommodate work activities and apply the modern industrial concept can be a solution to this problem. The application of wall murals and stickers containing motivational quotes so as to provide a relaxing effect. Application of stylized forms of integrated circuits (IC) as a representation of company identity. The design method uses Stanford D School desing thinking, namely empathize and define, related to data collection and data processing; ideate and prototype, related to finding ideas and developing ideas; test, related to finalizing the design whether it has answered the design problem. The results of the design of the PT Borine Technology Indonesia Office are in the form of layout improvements, working area design, additional space to adjust to employee needs, and development of aesthetic elements of the room, with the application of the modern industrial concept, the room is truly designed to prioritize aspects of functionality, comfort, and efficiency.*

**Keywords :** *Office, Efficiency, Productivity, Modern Industrial*

## HALAMAN PENGESAHAN

Tugas Akhir Penciptaan/Perancangan berjudul: PERANCANGAN INTERIOR KANTOR PT BORINE TECHNOLOGY INDONESIA KENDAL diajukan oleh Indri Hapsari, dengan NIM. 20123120023, Program Studi S-1 Desain Interior, Jurusan Desain, Fakultas Seni Rupa dan Desain, Institut Seni Indonesia Yogyakarta (Kode Prodi: 90221), telah dipertanggungjawabkan di depan Tim Penguji Tugas Akhir Desain Pada Tanggal 7 Januari 2025 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima.

Pembimbing I

**Drs. Ismael Setiawan, M.M.**

NIP 1962058 199403 1002 /NIDN 0028056202

Pembimbing II

**Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.**

NIP 19720314 199802 1001 /NIDN 0014037206

Cognate/Penguji Ahli

**Martino Dwi Nugroho, S.Sn., M.A.**

NIP 19770315 200212 1005 /NIDN 0015037702

Koordinator Program Studi Desain Interior

**Mahdi Nur Cahyo, S.Sn., M.A.**

NIP 19910620 20193 1014 /NIDN 0020069105

Ketua Jurusan Desain

**Setya Budi Astanto, S.Sn., M.Sn**

NIP 19730129 200501 1001 /NIDN 0029017304

Mengetahui,  
Desain Fakultas Seni Rupa dan Desain  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta

**Muhammad Sholahuddin, S.Sn., M.T.**  
NIP 19701029 199403 1001 /NIDN 0019107005

## PERNYATAAN KEASLIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Indri Hapsari  
NIM : 2012312023  
Tahun Lulus : 2025  
Program Studi : Desain  
Jurusan : Desain Interior  
Fakultas : Seni Rupa

Menyatakan bahwa dalam laporan pertanggungjawaban ilmiah ini yang diajukan untuk memperoleh gelar akademik dari ISI Yogyakarta, tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang/lembaga lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dokumen ini.

Sehingga laporan pertanggungjawaban ilmiah adalah benar karya saya sendiri. Jika di kemudian hari terbukti merupakan plagiasi dari hasil karya penulis lain dan/atau dengan sengaja mengajukan karya atau pendapat yang merupakan hasil karya penulis lain, maka penulis bersedia menerima sanksi dan/atau sanksi hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 10 Desember 2024



**Indri Hapsari**

NIM 2012312023

## KATA PENGANTAR

Segala Puji Syukur hanya bagi Allah SWT, atas rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir dengan judul **“Perancangan Interior Kantor PT Borine Technology Indonesia Kendal”** sebagai syarat untuk memperoleh gelar sarjana (S1) di Institut Seni Indonesia Yogyakarta. Harapan penulis semoga Tugas Akhir Perancangan ini dapat membantu menambah pengetahuan dan pengalaman bagi pembaca.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan, bimbingan, dan bantuan berbagai pihak, sehingga kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Allah SWT yang telah memberikan kemudahan dan kelancaran dalam proses pengerjaan tugas akhir ini.
2. Bapak Badrus Zaman, Ibu Jamilatun Chasanah selaku orang tua angkat dan keluarga besar yang turut serta dengan penuh perhatian memberikan dukungan dan doanya hingga terselesaikan tugas akhir ini.
3. Dosen Pembimbing 1 Bapak Drs. Ismael Setiawan, M.M. dan Dosen Pembimbing 2 Bapak Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc. yang telah memberikan banyak masukan, saran, dan semangat untuk menyusun tugas akhir.
4. Dosen wali Bapak Mahdi Nurcahyo, S.Sn., M.A. yang selalu senantiasa membimbing dan mendidik penulis selama masa perkuliahan.
5. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior Institut Seni Indonesia Yogyakarta yang telah memberikan ilmu yang berharga selama perkuliahan.
6. Teman saya Naila yang telah mencarikan dan memberikan proyek ini sebagai objek perancangan tugas akhir.
7. Teman saya Nafisa yang mau direpotkan dan menampung saya dikala sedang harus ke kampus untuk bimbingan.
8. Karyawan PT Borine Technology Indonesia yang mau membantu saya mengumpulkan data eksisting.
9. Rekan Conarch Bangun Sejahtera yang telah memberikan wawasan dan pengetahuan terkait desain interior dan arsitektur selama magang terkhusus

Mbak Anggun, Vito, dan Bayu yang sampai detik ini masih mau direpotkan, sehingga tugas akhir ini dapat berjalan dengan baik.

10. Ngoro-ndoro Ajeng (Naila, Nafisa, Farda, Aulia) yang selalu membantu dan memberikan dukungan sampai sidang Tugas Akhir berlangsung.
11. Teman-teman seperjuangan tugas akhir periode 2024/2025
12. Serta pihak-pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang turut membantu penulis selama melaksanakan penyusunan Tugas Akhir Perancangan.

Akhir kata dengan penuh kerendahan hati. Penulis menyadari penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini masih banyak terdapat kekurangan. Penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun dan semoga Tugas Akhir Perancangan ini dapat bermanfaat bagi pihak yang memerlukannya.



Klaten, 05 Desember 2024

Penulis,



**Indri Hapsari**

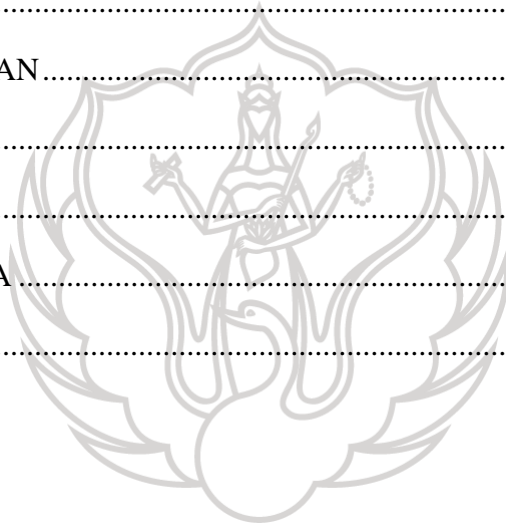
NIM 2012312023

## DAFTAR ISI

ABSTRAK .....	i
LEMBAR PENGESAHAN .....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR .....	ix
DAFTAR TABEL.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang .....	1
1. Proses Desain .....	3
2. Metode Desain.....	3
BAB II PRA DESAIN .....	6
A. Tinjauan Pustaka .....	6
1. Tinjauan Pustaka Tentang Objek Desain .....	6
2. Tinjauan Pustaka Tentang Teori khusus.....	19
B. Program Design.....	23
1. Tujuan Desain.....	23
2. Sasaran Desain .....	23
3. Data .....	24
4. Daftar Kebutuhan Ruang dan Kriteria Desain.....	86
BAB III PERMASALAHAN & IDE SOLUSI DESAIN .....	88
A. Pernyataan Masalah .....	88
B. Ide Solusi Desain .....	88
1. Konsep Perancangan .....	88
2. Identifikasi Permasalahan & Solusi Ide .....	90



3. Sketsa Ideasi .....	92
BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN .....	93
A. Alternatif Desain ( <i>Schematic Design</i> ).....	93
1. Konsep Estetika Ruang .....	93
2. Alternatif Penataan Ruang.....	98
3. Konsep Elemen Pembentuk Ruang .....	113
4. Alternatif Pengisi Ruang .....	118
5. Alternatif Tata Kondisional Ruang .....	124
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	129
C. Hasil Desain .....	130
BAB V KESIMPULAN .....	144
A. Kesimpulan .....	144
B. Saran.....	144
DAFTAR PUSTAKA .....	146
LAMPIRAN .....	149



## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Proses Design Thinking .....	3
Gambar 2. 1 Layout Cubical Plan .....	11
Gambar 2. 2 Layout Open Plan.....	12
Gambar 2. 3 Layout Landscape Plan .....	12
Gambar 2. 4 Mixed Office Plan .....	13
Gambar 2. 5 Kantor Berpetak .....	13
Gambar 2. 6 Tata Ruang Terbuka.....	14
Gambar 2. 7 Kantor Zona.....	15
Gambar 2. 8 Kantor Berbasis Aktivitas .....	15
Gambar 2. 9 Jenis Ruang pada Perkantoran.....	17
Gambar 2. 10 Jenis Ruang pada Perkantoran.....	18
Gambar 2. 11 Jenis Ruang pada Perkantoran.....	19
Gambar 2. 12 Logo Borine.....	24
Gambar 2. 13 Lokasi PT Borine Technology Indonesia.....	25
Gambar 2. 14 Struktur Organisasi PT Borine Technology Indonesia .....	30
Gambar 2. 15 Site PT Borine Technology Indonesia .....	31
Gambar 2. 16 Layout Lantai 1 Kantor PT Borine Indonesia.....	32
Gambar 2. 17 Layout Lantai 2 Kantor PT Borine Indonesia.....	33
Gambar 2. 18 Tampak Depan Kantor PT Borine.....	34
Gambar 2. 19 Tampak Belakang Kantor PT Borine .....	34
Gambar 2. 20 Tampak Samping Kiri Kantor PT Borine .....	34
Gambar 2. 21 Tampak Samping Kanan Kantor PT Borine .....	35
Gambar 2. 22 Potongan Kantor PT Borine .....	35
Gambar 2. 23 Potongan Kantor PT Borine .....	35
Gambar 2. 24 Area PT Borine Technology Indonesia.....	36
Gambar 2. 25 Fasad Kantor PT Borine Indonesia .....	36
Gambar 2. 26 Interior Kantor PT Borine Indonesia.....	38
Gambar 2. 27 Zoning Kantor PT Borine Lantai 1 .....	38
Gambar 2. 28 Zoning Kantor PT Borine Lantai 2 .....	39
Gambar 2. 29 Sirkulasi Kantor PT Borine Lantai 1.....	39
Gambar 2. 30 Sirkulasi Kantor PT Borine Lantai 2.....	40

Gambar 2. 31 Lantai Homogeneous Tile Polished .....	41
Gambar 2. 32 Lantai Vinyl .....	41
Gambar 2. 33 Dinding Kantor.....	42
Gambar 2. 34 Dinding Kaca Kantor .....	42
Gambar 2. 35 Plafon Kantor .....	43
Gambar 2. 36 Tangga Kantor.....	43
Gambar 2. 37 Pintu Kantor PT Borine.....	44
Gambar 2. 38 Jendela Kantor PT Borine .....	44
Gambar 2. 39 Orientasi Matahari Sore Kota Kendal .....	45
Gambar 2. 40 Penghawaan Alami Kantor.....	45
Gambar 2. 41 Titik AC Lantai 1 .....	46
Gambar 2. 42 Titik AC Lantai 2 .....	46
Gambar 2. 43 Titik Socket Lantai 1 .....	47
Gambar 2. 44 Titik Socket Lantai 2 .....	47
Gambar 2. 45 Titik Lampu Lantai 1.....	48
Gambar 2. 46 Titik Lampu Lantai 2.....	48
Gambar 2. 47 Showroom Kantor PT Borine.....	49
Gambar 2. 48 Lobby Kantor PT Borine.....	49
Gambar 2. 49 Courtyard Kantor PT Borine .....	50
Gambar 2. 50 Standar Ukuran Area Resepsionis.....	51
Gambar 2. 51 Standar Tempat Duduk Area Resepsionis.....	52
Gambar 2. 52 Standar Ukuran Area Kerja Privat .....	52
Gambar 2. 53 Standar Ketinggian Meja Kerja.....	53
Gambar 2. 54 Standar Jarak Credenza dan Meja Kerja .....	54
Gambar 2. 55 Standar Ukuran Meja Kerja Lingkaran .....	55
Gambar 2. 56 Standar Ukuran Meja Kerja Umum .....	55
Gambar 2. 57 Standar Ketinggian Meja Kerja Umum.....	56
Gambar 2. 58 Standar Ukuran Area Kerja U-Shaped.....	57
Gambar 2. 59 Standar Sirkulasi Area Kerja.....	58
Gambar 2. 60 Standar Meja Kerja Satu Arah .....	59
Gambar 2. 61 Standar Meja Kerja Berdekatan U-Shaped .....	60
Gambar 2. 62 Standar Meja Kerja dengan Pengarsipan .....	62

Gambar 2. 63 Standar Ketinggian Counter .....	63
Gambar 2. 64 Standar Ketinggian Partisi.....	63
Gambar 2. 65 Standar Ukuran Meja Rapat .....	64
Gambar 2. 66 Standar Ukuran Meja Rapat Lingkaran.....	65
Gambar 2. 67 Standar Ukuran Meja Rapat U-Shaped .....	65
Gambar 2. 68 Standar Ketinggian Display .....	66
Gambar 2. 69 Standar Area Sales .....	67
Gambar 2. 70 Standar Ketinggian Rak Display .....	67
Gambar 2. 71 Standar Ukuran Meja Makan Persegi .....	68
Gambar 2. 72 Standar Sirkulasi Meja Makan .....	69
Gambar 2. 73 Standar Meja Makan Nonsirkulasi .....	69
Gambar 2. 74 Standar Sirkulasi Meja Makan Belah Ketupat .....	70
Gambar 2. 75 Standar Ukuran Meja Makan Lingkaran.....	71
Gambar 2. 76 Standar Ukuran Booth Seating.....	72
Gambar 2. 77 Pencahayaan Direct dan In-direct .....	78
Gambar 2. 78 Pencahayaan Minimum Ruang .....	81
Gambar 2. 79 Persyaratan Penghawaan Ruang .....	82
Gambar 3. 1 Mind Mapping Latar Belakang Konsep Perancangan.....	90
Gambar 3. 2 Sketsa Ideasi Perancangan .....	92
Gambar 4. 1 Moodboard .....	93
Gambar 4. 2 Komposisi Bentuk .....	95
Gambar 4. 3 Penerapan Gaya dan Tema pada Lantai .....	95
Gambar 4. 4 Penerapan Gaya dan Tema pada Dinding .....	96
Gambar 4. 5 Penerapan Gaya dan Tema pada Plafon.....	96
Gambar 4. 6 Skema Warna Monokrom .....	97
Gambar 4. 7 Skema Warna Aksent .....	97
Gambar 4. 8 Skema Material .....	98
Gambar 4. 9 Diagram Matrix .....	99
Gambar 4. 10 Bubble Diagram .....	100
Gambar 4. 11 Bubble Plan Lantai 1 Alternatif 1 .....	101
Gambar 4. 12 Bubble Plan Lantai 1 Alternatif 2 .....	102
Gambar 4. 13 Bubble Plan Lantai 2 Alternatif 1 .....	103

Gambar 4. 14 Bubble Plan Lantai 2 Alternatif 2 .....	104
Gambar 4. 15 Block Plan Lantai 1 Alternatif 1 .....	105
Gambar 4. 16 Block Plan Lantai 1 Alternatif 2 .....	106
Gambar 4. 17 Block Plan Lantai 2 Alternatif 1 .....	107
Gambar 4. 18 Block Plan Lantai 2 Alternatif 2 .....	108
Gambar 4. 19 Layout Lantai 1 Alternatif 1 .....	109
Gambar 4. 20 Layout Lantai 1 Alternatif 2.....	110
Gambar 4. 21 Layout Lantai 2 Alternatif 1.....	111
Gambar 4. 22 Layout Lantai 2 Alternatif 2.....	112
Gambar 4. 23 Rencana Lantai 1 .....	114
Gambar 4. 24 Rencana Lantai 2.....	115
Gambar 4. 25 Rencana Dinding.....	116
Gambar 4. 26 Rencana Plafon.....	117
Gambar 4. 27 Alternatif Custom Counter Table.....	118
Gambar 4. 28 Alternatif Custom Counter Bench.....	118
Gambar 4. 29 Alternatif Custom Locker.....	119
Gambar 4. 30 Alternatif Custom Backdrop Receptionist .....	119
Gambar 4. 31 Alternatif Custom Lainnya.....	120
Gambar 4. 32 Jenis Penghawaan.....	127
Gambar 4. 33 Welcome Area.....	130
Gambar 4. 34 Meeting Room.....	130
Gambar 4. 35 Interview Room.....	131
Gambar 4. 36 HRD GA.....	131
Gambar 4. 37 Manager HRD .....	132
Gambar 4. 38 Cashier.....	132
Gambar 4. 39 Finance Room .....	133
Gambar 4. 40 Selasar .....	133
Gambar 4. 41 Pantry .....	133
Gambar 4. 42 Communal Space .....	134
Gambar 4. 43 Receptionist.....	134
Gambar 4. 44 Lounge.....	135
Gambar 4. 45 Conference Room.....	135

Gambar 4. 46 General Manager Room .....	136
Gambar 4. 47 Manager Room.....	136
Gambar 4. 48 Meeting Room.....	137
Gambar 4. 49 Working Area.....	139
Gambar 4. 50 Pods/Phone Booth .....	140
Gambar 4. 51 Collaboration Room .....	141
Gambar 4. 52 Pantry .....	142
Gambar 4. 53 Communal Space .....	143
Gambar 4. 54 Print & Fotocopy Area .....	143
Gambar 4. 55 Locker.....	143



## DAFTAR TABEL

Tabel 2. 1 Aktivitas Kantor PT Borine Technology .....	28
Tabel 2. 2 Kesan dan Makna Warna .....	85
Tabel 2. 3 Daftar Kebutuhan Ruang .....	86
Tabel 3. 1 Identifikasi Permasalahan & Solusi Ide .....	90
Tabel 4. 1 Daftar Furniture Fabrikasi.....	120
Tabel 4. 2 Daftar Equipment.....	123
Tabel 4. 3 Spesifikasi Lampu yang Digunakan .....	124
Tabel 4. 4 Tabel Perhitungan Jumlah Titik Lampu.....	125
Tabel 4. 5 Perhitungan Jumlah Titik AC .....	127
Tabel 4. 6 Evaluasi Pemilihan Desain .....	129



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Perencanaan tata ruang kantor yang matang dan memadai kegiatan di dalamnya merupakan suatu hal yang penting, dimana hal tersebut akan memiliki dampak terhadap kinerja karyawan. Namun kerap kali ruang kantor didesain dengan kaku dan monoton karena sifatnya yang formal. Hal ini disebabkan oleh fokus perusahaan yang lebih mengutamakan hasil kerja karyawan daripada pengaturan suasana lingkungan kerja itu sendiri. Elemen-elemen fisik seperti dinding, lantai, plafon, serta *furniture* yang digunakan di ruang kantor dapat mempengaruhi suasana yang pada akhirnya berdampak pada produktivitas karyawan. Tata ruang kantor yang efisien dan dapat menyesuaikan dengan perkembangan kebutuhan, dapat meningkatkan produktivitas karyawan sehingga perusahaan bisa tetap bertahan dan bersaing dalam usahanya. Menurut (Rayfield, 1958), kebiasaan dan perilaku karyawan maupun klien tercermin dari bagaimana ruang kantor tersebut dirancang dan didesain. Oleh karena itu, Produktivitas karyawan bisa dipengaruhi oleh faktor seperti, lingkungan fisik ruang kantor atau desain interior. (El-Zeiny, 2011).

Desain interior bukan sekedar estetika, tetapi juga dimaksudkan untuk menciptakan lingkungan yang nyaman dan berfungsi dengan baik bagi penggunaannya, serta memberikan identitas pada suatu bangunan. Menurut Sundtrom dalam (Hameed & Amjad, 2009), sebagian besar manusia menghabiskan lima puluh persen dari hidup mereka di ruang tertutup. Ruang tersebut dapat berupa rumah atau kantor, tempat dimana manusia melakukan sebagian besar rutinitas dan aktivitas kesehariannya. Bagi pekerja yang menghabiskan sebagian besar waktunya di kantor, lingkungan tersebut tidak hanya berdampak pada kesejahteraan fisik, tetapi kesejahteraan mental dan emosional. (Rayfield, 1958) menggarisbawahi pentingnya antara desain interior kantor dan produktivitas karyawan. Pada hekekatnya manusia memiliki hubungan saling mempengaruhi dan dipengaruhi oleh lingkungan sekitarnya, maka apa yang terjadi di kantor dan bagaimana kantor tersebut



didesain tidak hanya berdampak pada kualitas kerja karyawan, tetapi juga kepuasan mereka terhadap lingkungan kerja.

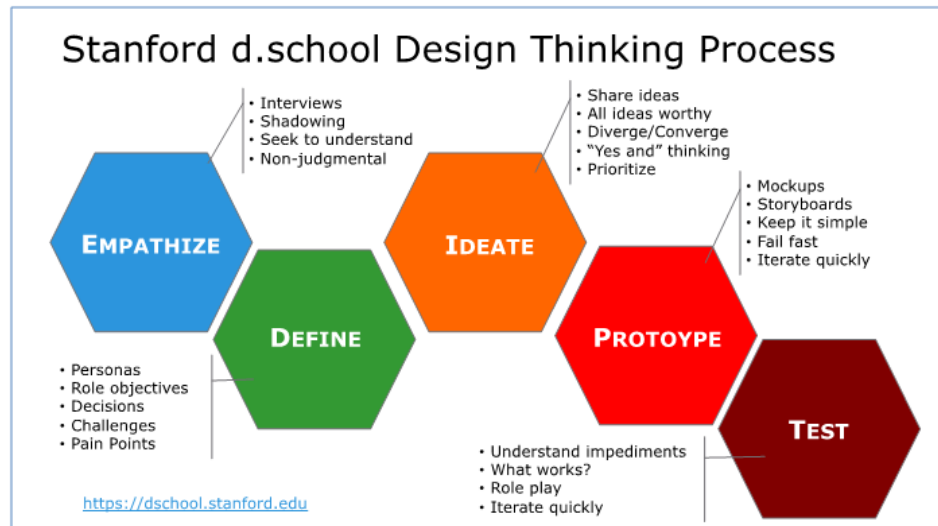
Sebagai kawasan industri, menjadikan Kendal sebagai pusat dari beragam jenis industri dan tempat berdirinya kantor perusahaan-perusahaan swasta, dan perusahaan asing. Salah satu perusahaan asing yang sudah berdiri yakni PT Borine Technology Indonesia.

PT Borine Technology Indonesia adalah cabang dari Ningbo Borine Electric Appliances, Co., LTD, sebuah perusahaan yang berkantor pusat di Tiongkok yang bergerak di bidang manufaktur peralatan rumah tangga yang mengkhususkan diri dalam desain produk, pengembangan, pemasaran, dan layanan untuk peralatan dapur elektronik. Perusahaan ini baru mendirikan cabang di Indonesia pada tahun 2020 di Kendal, yang digunakan sebagai tempat produksi dan juga perkantoran yang berfungsi sebagai wadah penunjang pemasaran produk. Kegiatan di dalam Kantor PT Borine Technology Indonesia didukung oleh desain standar perkantoran yang kurang memperhatikan pengolahan elemen fisik interiornya. Secara sepintas, tidak terlihat adanya pengolahan elemen fisik interior yang menarik atau memicu semangat bekerja seseorang di dalamnya. Pengaturan layout ruang yang belum efisien, kurangnya penambahan ruang pendukung seperti *communal space* dan *break area* membuat karyawan merasa bosan,

Berdasarkan pernyataan diatas ditemukan permasalahan interior pada kantor ini belum terciptanya pengorganisasian ruang yang efektif dan efisien, kebutuhan ruang belum sepenuhnya terpenuhi, penggunaan ruang yang belum dimanfaatkan secara optimal, serta tidak merepresentasikan identitas sebuah kantor teknologi. Perancangan ini sebagai pendukung peningkatan efisiensi kerja yang berakibat pada performa kerja, serta kenyamanan karyawan sehingga meningkatkan produktivitas. Oleh karena itu, perancangan ulang interior Kantor PT Borine Technology Indonesia diperlukan untuk menjawab permasalahan yang ada.

## 1. Proses Desain

Proses desain merupakan tahapan atau Langkah-langkah yang harus dilakukan untuk mencapai sebuah hasil akhir perancangan. Proses desain yang digunakan pada perancangan interior Kantor PT Borine Technology Indonesia ini menggunakan metode desain menurut (Stanford D School, 2010) tersusun atas lima tahap, yaitu :



**Gambar 1. 1** Proses *Design Thinking*  
(sumber: <https://dschool.stanford.edu>, 2010)

## 2. Metode Desain

### a. Pengumpulan Data dan Penelusuran Masalah

#### 1) *Empathize*

Tahap pertama yaitu empathize, memahami permasalahan yang ada pada objek perancangan interior Kantor PT Borine Technology Indonesia sebagai dasar latar belakang perancangan, Pada tahap ini perancang diharuskan bisa menempatkan dirinya sebagai pengguna ruang. Hal yang perlu dilakukan diantaranya dengan cara :

- Pengumpulan data literatur, mencari data literatur dilakukan melalui buku, jurnal, maupun website terkait objek perancangan Kantor Teknologi.
- Observasi lapangan, yaitu pada tahap ini perancang tidak melakukan observasi lapangan di Kantor PT Borine Technology

Indonesia, melainkan meminta bantuan karyawan yang berkerja di sana untuk melakukan pengambilan dokumentasi serta data yang dibutuhkan seperti struktur organisasi perusahaan. Selain itu perancang juga melakukan survey dikantor lain sebagai tinjauan.

- Angket atau Kuesioner, perancang memberikan kuesioner *online* kepada beberapa karyawan Kantor PT Borine Technology Indonesia untuk dimintai pendapat terkait perancangan.

## 2) *Define*

Tahap kedua yaitu *define*, pada tahap ini data yang terkumpul pada tahap *empathize* kemudian dipilah, dianalisis, dan disimpulkan untuk mendapatkan masalah inti yang sudah diidentifikasi. Dimana identifikasi masalah tersebut menjadi *problem statement* yang berfokus pada *user*. Dalam tahap ini perancang perlu melakukan diantaranya :

- Menyusun daftar kebutuhan pengguna Kantor PT Borine Technology Indonesia
- Menentukan kriteria desain yang akan dipakai dalam perancangan interior Kantor PT Borine Technology Indonesia

## **b. Pencarian Ide dan Pengembangan Desain**

### 1) *Ideate*

Merupakan proses menghasilkan ide-ide desain dari pemecahan *problem statement* pada tahap sebelumnya. Pada tahap ini yang dilakukan perancang adalah *brainstorming* untuk menemukan solusi-solusi desain tanpa batas pada perancangan interior Kantor PT Borine Technology Indonesia. Dalam tahap ini perancang perlu melakukan diantaranya :

- Menampung semua ide untuk menyelesaikan masalah yang telah ditetapkan
- Mengeksplorasi semua ide apa pun tanpa menilai atau mengevaluasinya
- Membuat *mind map* untuk memikirkan solusi yang ditawarkan
- Membuat sketsa-sketsa ideasi dan alternatifnya untuk dipilih

## 2) *Prototype*

Tahap berikutnya yaitu *prototype*, alternatif desain yang telah dipilih untuk perancangan interior Kantor PT Borine Technology Indonesia kemudian divisualisasikan ke dalam bentuk 2D maupun 3D yang bertujuan memberikan gambaran mengenai pemecahan masalah yang telah didapat. Tahap ini menjadi penting karena bentuk visualisasi dari desain yang dihasilkan akan diuji kesesuaiannya berdasarkan konsep, tujuan, dan solusi agar dapat diketahui apakah desain perancangan ini sudah berhasil menjawab atau memecahkan permasalahan yang ada pada perancangan interior Kantor PT Borine Technology Indonesia.

### c. **Evaluasi Pemilihan Desain**

Tahap terakhir dalam proses desain yaitu *Test*, Tahap meninjau desain yang dihasilkan, apakah telah mampu menjawab *brief* serta memecahkan masalah. Tahap ini dilakukan sebagai bentuk kritik desain, masukan-masukan sebagai evaluasi dari perancangan desain Kantor PT Borine Technology Indonesia. Sebelum mencapai keputusan akhir desain, desain yang sudah melalui tahap pengembangan akan dievaluasi dan dikomparasikan untuk dipilih, berdasarkan kriteria desain yang telah ditetapkan. Selanjutnya akan disempurnakan menjadi dokumen final siap untuk diolah dan diajukan ke PT Borine Technology Indonesia.